

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP PGRI 1 Ciawi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 1 Ciawi, yang beralamat di Jl. Veteran III desa Banjarwangi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan, pada bulan Maret - Juli 2018, meliputi tahapan berikut:

Tabel 3.1
Table waktu penelitian

No	Bulan	Kegiatan
1	Maret	Melakukan persiapan yang meliputi kegiatan pembuatan proposal penelitian, penyusunan, instrument, meminta ijin penelitian, dan uji coba
2	April	Melakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data
3	Mei	Melakukan penyusunan, revisi laporan penelitian dan penggandaan
4	Juli	Penyerahan laporan

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan kategori survey. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai material atau fenomena yang sedang diteliti. (Rahmat, 2007) Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Ciawi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah aspek keseluruhan sampel. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa-siswi SMP PGRI1 Ciawi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini hanya pada siswa-siswi SMP PGRI 1 Ciawi kelas VIII

Table 3.2
Table Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
8 – A	34 Siswa
8 – B	34 Siswa
8 – C	35 Siswa
8 – D	34 siswa
Jumlah	137 Sisa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengertian lain sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subjek sedangkan anggota populasi adalah elemen populasi (Suharso, 2009).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Maka jumlah siswa yang akan di teliti yaitu 137 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *non tes*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner. Adapun alasan menggunakan kuisisioner atau angket adalah ingin mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesisioner tertutup.

Skala yang digunakan adalah model skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Model skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2013).

Table 3.3

Table Penskoran Instrument

Pilihan Alternatif	Skor Butir	Skor Butir
Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang- Kadang (K)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

F. Instrumen Penelitian

1. Definisi konseptual

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka kepercayaan diri meliputi tiga aspek di antaranya:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang di lakukannya.
- b. Optimis yaitu anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- c. Obyektif yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri

3. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.4

Kisi-kisi Angket Percaya Diri

Variable	Sub variable	indikator	Jumlah item	No. item	
				+	-
Percaya diri	Keyakinan diri	Kemauan dan usaha	7	1,7,20,44	27,32,39
		Sikap positif	7	2,8,14,45	21,33,40
	Optimis	Mandiri	4	9,34	15,22
		Tidak mudah menyerah	8	10,23,28,35,41	3,16,46
		Mampu menyesuaikan diri	7	4,11,36,42	17,24,29
	Objektif	Memandang sesuai dengan kebenaran	6	5,12,18,37	25,30
		Menilai dengan baik	7	6,13,19,26	31,38,43

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner/angket dibagikan kepada responden dengan responden yang besar, hendaknya diuji coba kepada sampel yang lebih kecil. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kuesioner jika ternyata ada item pertanyaan tidak dapat mengukur variabel penelitian.

1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas suatu instrumen permasalahan apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur yang hendak diukur (Asep & Bahrudin, 2012). Validitas merujuk kepada kesesuaian, keshahihan, kebermaknaan, dan kegunaan dari kesimpulan khusus yang dibuat berdasarkan skor tes.

Menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (shahih). Validitas memiliki tiga konsep, yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria (Muljiono, 2007). Untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak valid harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi instrumen untuk memastikan bahwa item-item instrumen sudah mewakili materi yang digunakan. Validitas konstruk permasalahan seberapa jauh item-item instrumen mampu

mengukur yang hendak diukur sesuai dengan definisi konseptual yang ditetapkan. Validitas kriteria yang berarti bahwa validitas ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas kriteria dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Suharsimi, 2009) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y, dua variable yang dikorelasikan.

n : Banyaknya Pasangan data X dan Y (responden)

$\sum x$: Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$: Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Variabel X dan Variabel Y

Hasil dari hitung tiap butir item dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan ketentuan sebagai berikut

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid

Uji validitas kepercayaan diri dilakukan pada 30 responden dengan perolehan hasil uji dari 46 butir pernyataan adalah 37 butir pernyataan valid dan 9 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun butir yang dinyatakan tidak valid adalah poin ke 11,16, 22, 24, 25, 33, 34, 36 dan 38.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Arikunto menjelaskan bahwa suatu alat ukur dalam penelitian ilmiah selain valid, juga diandalkan reliabel. Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa instrumen memiliki konsisten (ajeg, tepat, akurat) untuk mengukur yang seharusnya diukur dan dapat dipercaya (Mustakim, 2012). Pada sebuah penelitian, sebelum pengolahan data dilakukan, haruslah dilakukan pengujian terhadap serangkaian instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan haruslah diandalkan dan konsisten (reliabel) (Rusliahi, 2014). Oleh karenanya perlu dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alfa*

Cronbach. Rumus untuk mengetahui reliabilitas (Arikunto, 2013) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas soal

k : Jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Kriteria pengujian reabilitas untuk mengambil keputusan pada sebuah item pernyataan pada sebuah item yang dianggap reliabel dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi.

Pengujian reliabilitas dalam instrument ini akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.0, setelah menghapus butir item yang tidak valid diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.709 untuk kuesioner kepercayaan diri

Adapun kategori reabilitas menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kategori Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dengan teknik persentase. Sebelumnya, peneliti akan membuat sebuah kategorisasi jenjang acuan pada subjek di populasi karena tinggi rendahnya skor tergantung dari jumlah populasi (widhiarso, 2010). Kategorisasi yang di buat dalam tiga jenjang, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Penentuan kategorisasi di lakukan dengan menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus:

Table 3.6
Rumus kategorisasi

Rentang Skor	Kategori
$1SD + M \leq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

Keterangan:

X : Skor total tiap responden

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas deskripsi hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden